

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan merupakan pengalokasian dana kepada daerah untuk kegiatan Kesehatan, sesuai dengan prioritas nasional. Anggaran bidang Kesehatan ini dapat digunakan untuk kegiatan fisik dan non fisik dengan tujuan utama meningkatkan aksesibilitas serta mutu layanan kesehatan, membantu daerah dalam menyediakan dana pembangunan bidang Kesehatan, mendukung kegiatan dalam peningkatan upaya promotif dan preventif.

Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) telah tertuang dalam perundang-undangan yang mengatur tentang Anggaran DAK bidang Kesehatan di Indonesia sebagaimana telah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Undang-undang ini mengatur tentang alokasi dana untuk pemerintah daerah termasuk DAK. Kemudian diterbitkan peraturan mengenai dana perimbangan Nomor 55 Tahun 2005. Dimana peraturan tersebut menjelaskan lebih lanjut tentang DAK dan alokasi dana untuk bidang Kesehatan. Yang kemudian juga Menteri Kesehatan menerbitkan peraturan No 21 Tahun 2019 tentang pedoman Teknik Penggunaan Anggaran DAK Bidang Kesehatan. Peraturan ini menjelaskan tentang penggunaan Anggaran DAK bidang Kesehatan, dimana penggunaan anggaran DAK bidang Kesehatan dibagi menjadi dua jenis yaitu: pertama Anggaran DAK Fisik adalah anggaran DAK yang mana alokasi dananya

husus diguna untuk kegiatan pembangunan infrastruktur Kesehatan, seperti pembangunan rumah sakit, Puskesmas, dan fasilitas Kesehatan lainnya. kedua Anggaran DAK Non Fisik adalah Dimana Anggaran DAK tersebut dialokasikan untuk kegiatan Non infrastruktur, seperti peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan, pelatihan tenaga Kesehatan, dan kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan Kesehatan masyarakat.

Jombang adalah kabupaten yang secara geografis berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Namun, kabupaten ini masih menghadapi beberapa tantangan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonominya, salah satunya adalah keterbatasan akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas. Anggaran yang di alokasikan khusus dalam bidang kesehatan ini adalah salah satu sumber dana yang dipergunakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Anggaran khusus bidang kesehatan ini digunakan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan kesehatan, seperti pembangunan fasilitas kesehatan, pengadaan obat-obatan, dan pelatihan tenaga kesehatan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang salah satunya kualitas pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan kesehatan yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerja masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, masih belum jelas apakah anggaran DAK bidang kesehatan ini berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak anggaran DAK bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang.

Anggaran kesehatan yang diturunkan pemerintah untuk menunjang peningkatan sektor kesehatan salah satunya yaitu Dana Alokasi Khusus, yang merupakan alokasi dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara terhadap provinsi/kabupaten/kota tertentu bertujuan mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah serta sesuai dengan prioritas nasional. Dana Alokasi Khusus juga diturunkan untuk mendanai sektor kesehatan. Sasaran dari Dana Alokasi Khusus ini (DAK) di sektor kesehatan adalah untuk berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan kesehatan baik berupa fisik yaitu yang mendukung pembangunan atau pengadaan sarana dan prasarana layanan kesehatan, maupun non fisik yang berupa Bantuan Operasional Kesehatan, jaminan persalinan, akreditasi rumah sakit, puskesmas dan laboratorium daerah guna menjamin kualitas kesehatan masyarakat. Dapat kita lihat pada tabel 1.1 persentase anggaran DAK di Kabupaten Jombang mulai tahun 2019-2024.

Tabel 1.1
Persentase Dana Alokasi Khusus Kabupaten Jombang
Tahun 2019 - 2024

Tahun	Rasio Dana Alokasi Khusus (DAK)
2019	9.88 %
2020	20.75 %
2021	22.51 %
2022	18.59 %
2023	4.14 %
2024	6,39%

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten Jombang, 2024

Salah satu keberhasilan dalam pembangunan nasional dapat diukur dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara dan kualitas kesehatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan siklus perubahan kondisi

perekonomian suatu negara selama jangka waktu tertentu yang berkesinambngan menuju yang di nilai lebih baik. Perekonomian dapat dikatakan adanya pertumbuhan yaitu apabila tingkat ekonomiya lebih tinggi dari pada capaian tahun sebelumnya. Menurut Sadono (2010), Pertumbuhan ekonomi dapat dimaknai sebagai suatu prosespeningkatan pendapatan per kapita yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang. Sementara itu, pembangunan ekonomi merujuk pada suatu proses berjangka panjang yang mendorong terjadinya kenaikan pendapatan per kapita masyarakat secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, Pemerintah Kabupaten Jombang terus melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kondisi perekonomian daerah melalui strategi peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menciptakan pemerataan pendapatan yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Jombang.

Kesejahteraan masayrakat, dapat ditinjau dari aspek ekonomi, salah satunya melalui indikator pendapatan nasional per kapita. Peningkatan pembangunan nasional tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang positif, yang di tandai dengan kenaikan Produk Domstik Bruto (PDB) setiap tahunnya. Oleh karena itu, Pertumbuhan PDB menjadi indikator krusial dalam mengukur keberhasilan pembangunann ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi turut menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja suatu perekonomian, khususnya dalam menganalisis sejauh mana keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan proses pembangunan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi terjadi apabila terjadi peningkatan produksi barangdan jasa dari waktu ke waktu. Salah satu

indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan tersebut adalah laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (Utami, 2020).

Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jombang
Tahun 2019-2024

Sektor PDRB Pengeluaran	Laju Pertumbuhan PDRB Pengeluaran (%)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	5.03	-1.44	3.23	5.02	5.05	4,77
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non profit yang melayani Rumah tangga (LNPRT)	6.07	0.80	2.6	3.71	9.22	11,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.74	-3.89	0.09	4.73	2.13	4,34
Pembentukan Modal Tetap Bruto	5.00	-4.92	2.4	4.8	4.3	3,37
Perubahan Inventri
Net Ekpor Barang dan Jasa
PDRB	5.10	-1.98	3.24	5.37	5.04	5.15

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2024

Terdapat faktor yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu kondisi sektor kesehatan. Sektor kesehatan tidak hanya dilihat dari sudut pandang kesehatan sumber daya manusianya saja, tetapi juga dari segi anggaran kesehatan untuk menunjang peningkatan kualitas dari fasilitas kesehatan dan juga pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alexeev et al. (2017), Mongan (2019), Amir et al. (2019), serta Nasution et al. (2021) menunjukkan pengeluaran pemerintah pusat dalam APBN dan pemerintah daerah dalam

APBD pada sektor kesehatan memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomidan indeks pembangunan manusia.

Pesatnya Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kemajuan dibidang kesehatan masyarakat, pemberantasan penyakit, dan perbaikan gizi menjadi lebih baik. Berikut tabel persentasi Dana Alokasi Khusus Kabupaten Jombang.

Tabel 1.3
Persentase Dana Alokasi Khusus Kabupaten Jombang
Tahun 2019 - 2024

Tahun	Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Kabupaten Jombang	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jombang
2019	9.88	5.10
2020	20.75	-1.98
2021	22.51	3.24
2022	18.59	5.37
2023	4.14	5.04
2024	6,39	5,15

Sumber: Data Profil Kesehatan Kabupaten Jombang, 2024

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa tahun 2019 anggaran DAK sebesar 9,88% dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,10% yang terdiri dari beberapa komponen PDRB dimana bukan hanya dari bidang Kesehatan saja. Pada tahun 2020 anggaran DAK bidang Kesehatan terjadi kenaikan menjadi 20,75%, namun siklus ekonomi mengalami penurunan sebesar -1,98% yang terindikasi adanya pandemi COVID-19 dimana banyak sektor-sektor lain yang mengalami penurunan. Namun anggaran DAK bidang Kesehatan semakin meningkat disebabkan karena anggaran APBN dan APBD difokuskan dan dialihkan untuk anggaran Bidang Kesehatan. Pada tahun 2021 anggaran DAK mengalami kenaikan sebesar 22,51% seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi saat terjadi peningkatan sebesar

3,24%, dimana daya beli masyarakat mulai meningkat dan produktivitas masyarakat terjadi pemulihan. Pada tahun 2022 anggaran DAK bidang Kesehatan mengalami penurunan menjadi 18,59% yang disebabkan karena anggaran dialihkan pada sektor lain guna peningkatan dan percepatan pertumbuhan ekonomi secara global sehingga terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 sebesar 5,37%. Tahun 2023 anggaran DAK bidang Kesehatan turun menjadi 4,14% yang disebabkan karena perpindahan lokus pada wilayah Indonesia bagian Utara (Kalimantan) dalam rangka pembangunan IKN. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 5,04% yang disebabkan karena terjadi inflasi perlambatan ekonomi. Pada tahun 2024 anggaran DAK bidang Kesehatan. Di tahun 2024 anggaran DAK bidang Kesehatan mengalami peningkatan sebesar 6,39% yang dikarenakan adanya program prioritas pemerintah terkait dengan prevalensi stunting dan penanganan gizi buruk balita. Sedangkan persentase tumbuhnya ekonomi pada tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu 5,15%. Naiknya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang pada tahun 2024 dipengaruhi beberapa faktor, termasuk upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan pendapatan, penguatan sektor unggulan seperti pertanian, pekebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, dan pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat kita rumuskan permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana Dampak Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2024?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dampak DAK bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2019-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dampak DAK bidang kesehatan dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2024.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dampak DAK bidang kesehatan dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum bermanfaat untuk menunjukkan pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji isu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang. Serta menjadi sarana untuk pembaca begitupun penulis dalam memperluas pengetahuan

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dampak DAK bidang Kesehatan dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Jombang sebagai referensi untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi dampak DAK bidang Kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan optimalisasi dampak DAK bidang Kesehatan dalam pertumbuhan ekonomi regional di Kabupaten Jombang.

